

ABSTRAK

Nofrianus Fuka, 17.75.6174. **Pentingnya Pendidikan Musik Liturgi di SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere dalam Terang Dokumen Sacrosanctum Concilium.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menegaskan pentingnya pendidikan musik liturgi di SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere, (2) Menjelaskan pengimplementasian pendidikan musik liturgi di SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere seturut dokumen Sacrosanctum Concilium.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan Penelitian secara kualitatif, penulis berusaha mencari dan menemukan berbagai sumber dari buku yang berkaitan dengan judul tulisan di atas yakni buku-buku liturgi, dokumen-dokumen Gereja dan berbagai sumber lainnya yang berbicara tentang musik liturgi dan juga sumber dari internet. Dengan metode wawancara, penulis berusaha menggali dan mengumpulkan informasi secara langsung dari narasumber di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menegaskan bahwa pendidikan musik liturgi sangatlah penting diajarkan atau didapatkan oleh siswa SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere. Adapun alasan pentingnya siswa SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere mendapatkan pendidikan musik liturgi yakni (1) status siswa SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere sebagai umat Katolik (2) sebagai calon imam (3) sebagai agen pastoral Gereja (4) Diamanatkan dalam dokumen *SACROSANCTUM CONCILIUM* No. 115 dan sebagai formasi dasar penanaman nilai-nilai liturgis. Namun, perihal implementasi pendidikan musik liturgi di SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere berdasarkan dokumen *SACROSANCTUM CONCILIUM* penulis menemukan bahwa pendidikan musik liturgi belum sepenuhnya diterapkan sesuai amanat dokumen *SACROSANCTUM CONCILIUM* no. 115 karena ada beberapa hambatan. Yakni ketersediaan waktu, alat musik, kondisi fisik para siswa, kedalaman materi, ketersediaan guru, minat siswa yang berbeda-beda. Solusi yang ditawarkan penulis adalah menyediakan guru musik liturgi, silabus tentang musik liturgi dan alokasi waktu.

Kata Kunci: Pendidikan Musik Liturgi, *SACROSANCTUM CONCILIUM* dan Siswa SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere.

ABSTRACT

Nofrianus Fuka, 17.75.6174. **The Importance of Liturgical Music Education at the SMAS Seminary of Our Lady of All Nations Maumere in the Light of the SACROSANCTUM CONCILIUM Document.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

Writing this thesis aims to (1) emphasize the importance of liturgical music education at the SMAS Seminary of the Mother of All Nations Maumere, (2) Explain the implementation of liturgical music education at the SMAS Seminary of the Mother of All Nations Maumere according to the Sacrosanctum Concilium document.

The method used in this research is a qualitative approach. With qualitative research, the author tries to find and find various sources from books related to the title of the article above, namely liturgical books, Church documents and various other sources that talk about liturgical music and also sources from the internet. With the interview method, the author tries to explore and collect information directly from sources in the field.

Based on the results of the research, the authors emphasize that liturgical music education is very important to be taught or obtained by SMAS students of the Mother of All Nations Seminary Maumere. The reasons for the importance of the students of the SMAS Seminary of the Mother of All Nations Maumere in obtaining liturgical music education are (1) the status of the students of the SMAS Seminary of the Mother of All Nations Maumere as Catholics (2) as candidates for priests (3) as pastoral agents of the Church (4) Mandated in the document *SACROSANCTUM CONCILIUM* No. 115 and as a basic formation for instilling liturgical values. However, regarding the implementation of liturgical music education at SMAS Seminary Bunda Lagi Bangsa Maumere based on the *SACROSANCTUM CONCILIUM* document, the authors found that liturgical music education had not been fully implemented according to the mandate of the *SACROSANCTUM CONCILIUM* document no. 115 because there are some obstacles. Namely the availability of time, musical instruments, the physical condition of the students, the depth of the material, the availability of teachers, different interests. The solution offered by the author is to provide liturgical music teachers, syllabus on liturgical music and time allocation.

Keywords: Liturgical Music Education, SACROSANCTUM CONCILIUM and SMAS Students of Bunda All Nations Seminary Maumere.